

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap laba bersih PT Pegadaian periode 2014–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian periode 2014–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga semakin baik sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan.
2. Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian periode 2014–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,348 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan utang perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan selama periode penelitian.
3. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian periode 2014–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki maka laba bersih perusahaan juga akan meningkat.
4. Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT

Pegadaian periode 2014–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,732 yang berarti bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) mampu menjelaskan laba bersih sebesar 73,2%, sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori likuiditas dan teori aktivitas yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat likuiditas serta efektivitas penggunaan aset dapat mempengaruhi peningkatan laba bersih perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan utang belum tentu mampu meningkatkan laba perusahaan apabila tidak dikelola secara optimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Pegadaian dalam meningkatkan laba bersih perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset sehingga aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan juga perlu mengelola penggunaan utang secara lebih efektif dan efisien agar tidak menimbulkan risiko keuangan di masa mendatang.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan aset, likuiditas, dan penggunaan utang perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan mampu mengambil kebijakan yang tepat dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan aset dan kewajiban perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan serta laba bersih perusahaan secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sehingga peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO), sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan seperti Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), maupun variabel keuangan lainnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu PT Pegadaian periode 2014–2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. PT Pegadaian diharapkan dapat mempertahankan tingkat likuiditas dan meningkatkan efektivitas penggunaan aset perusahaan agar mampu meningkatkan laba bersih perusahaan secara optimal di masa yang akan datang.